

## **Analisis Keefektifan Sistem Keamanan dalam Transaksi Online Perbankan Syariah**

Nurhania<sup>1</sup>, Reza Aulia Putri<sup>2</sup>, Indah Purnamasari<sup>3</sup>, Fehrirrah Bunga Apriana<sup>4</sup>, Alfino Gibran Elfathar<sup>5</sup>, M. Ilham Marli<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang<sup>1234</sup>, Politeknik Keuangan Negara STAN<sup>56</sup>  
Corresponding email: nurhania86@gmail.com

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History**

Submission: 28-11-2024

Received : 18-01-2025

Revised : 16-05-2025

Accepted : 19-06-2025

#### **Keywords**

Perbankan

Transaksi

Keamanan

### **ABSTRACT**

In the past, the use of the bank itself was still in the form of a place to store money or valuable assets and a lending institution. Meanwhile, in conducting a transaction activity, it still has to be an offline transaction, where the buyer and seller must meet at one point. But now, people have been facilitated by technology such as mobile banking, ATMs and digital wallets. Which makes people able to make various transactions online. But in addition to the convenience obtained, there is also a dark side where people are vulnerable to cyber crime in their use. Therefore, from this research, it is studied how safe online transactions are today, so that people can feel comfortable and safe in carrying out online

Pada zaman dahulu, penggunaan dari bank sendiri masih berupa tempat menyimpan uang atau harta benda berharga serta instansi peminjaman dana. Sementara dalam mengadakan sebuah kegiatan transaksi masih harus berbentuk transaksi luring, antara pembeli dan penjual harus bertemu di satu titik tempat. Namun sekarang, masyarakat telah dimudahkan dengan adanya teknologi seperti *mobile banking*, ATM dan dompet digital. Yang mana membuat masyarakat dapat melakukan berbagai transaksi secara online. Namun selain kemudahan yang didapat, ada juga sisi gelap dimana masyarakat rentan terkena kejahatan siber dalam penggunaannya. Oleh itu, dari penelitian ini, dikajilah seberapa aman transaksi online sekarang ini, agar masyarakat bisa merasa nyaman dan aman dalam melakukan kegiatan bertransaksi secara daring.

## Pendahuluan

### Pengertian Singkat tentang Perbankan

Bank berdasar definisi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasar Undang-Undang No.10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak . (Otoritas Jasa Keuangan, n.d.-a) Bank juga bisa diartikan sebagai institusi penerimaan uang dan pengeluar pinjaman bagi masyarakat. Beberapa Institusi atau firma yang bisa dimasukkan dalam perbankan ialah Bank komersial, Koperasi simpan dan pinjam, Bank tabungan besama dan perusahaan kredit (Frederic S.Mishkin, 2008). Bank memiliki beberapa fungsi :

- a. Fungsi Investasi ; Transaksi deviratif dijadikan sebagai model investaso jangka pendek.
- b. Fungsi Perlindungan Nilai ; Yang mana bertujuan untuk menghilangkan risiko nilai uang, dengan membuat sebuah jalan lindung nilai (Hedging).
- c. Fungsi Infromasi ; Memuat informasi mengenai harga suatu komoditas (Price Discovery)
- d. Fungsi Spekulatif ; Memberikan sebuah kesempatan seimbang atau spekulatif pada nilai pasar.
- e. Fungsi Manajemen Produksi ; Memuat sebuah perencanaan ke produsen untuk meninjau nilai permintaan pasar.

Jenis-jenis perbankan, berdasar dari fungsinya, Bank dibedakan menjadi 2 :

### Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat atau disingkat BPR adalah bank yang melakukan kegiatan usaha konvensional berdasar prinsip syariah tanpa memberikan biaya jasa. (Herli,2013

Tugas BPR :

1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan deopsito berjangka, tabungan atau bentuk ,lain.
2. Mengeluarkan kredit.
3. Penyedia pembiayaan dan penempatan dana sesuai prinsip syariah yang ditetapkan Bank Indonesia.
4. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposit berjangka, sertifikat deposito dan tabungan pada bank lain.

## **Bank Sentral**

Bank Sentral merupakan instansi yang memiliki tanggung jawab mengenai kebijakan moneter suatu negara. Fungsi dari Bank Sentral sendiri sebagai stabilisator nilai suatu mata uang negara, sektor perbankan dan sistem finansial keseluruhan. (Warjiyo, 2016)

Tugas dari Bank Sentral :

1. Melaksanakan dan menetapkan kebijakan moneter.
2. Mengatur dan Menjaga kelancaran sistem pembayaran.
3. Mengatur dan mengawasi kinerja bank.

## **Bank Umum Konvensional**

Bank Umum Konvensional ialah suatu instansi perbankan yang melakukan kegiatan usaha bank konvensional dengan memberi jasa dalam alur pembayaran .

Tugas Bank Umum :

1. Menghimpun dana masyarakat
2. Penyalur pinjaman ke masyarakat
3. Menerbitkan uang lewat pembayaran kredit dan atau investasi
4. Membuat jasa keuangan seperti kartu kredit, ATM dan atau jenis lainnya.
5. Fasilitator perdagangan internasional

## **Bank Syariah**

Sejarah terbentuknya sistem perbankan berlandaskan syariah, terjadi sejak zaman Nabi Muhammad SAW ada. Pada saat itu, bentuk kegiatan perbankan masih berupa penitipan harta, peminjaman uang untuk kebutuhan konsumsi atau bisnis, dan juga pengiriman uang. Konsep dari Bank Syariah modern sendiri baru terwujud pada era 1940-an di Pakistan dan Mesir. Namun sayangnya karena problematik dalam negeri, membuat Bank Syariah tersebut tidak bisa berkembang dan di tinggalkan.

Dalam sebuah pertemuan Negara Organisasi Konferensi Islam (OKI) di Karachi, Pakistan tahun 1970, yang dihadiri para menteri luar negeri, Mesir mengajukan sebuah proopsal mengenai pendirian Bank Islam Internasional dan juga Federasi Bank Islam atau Federation of Islamic Bank. Yang mana tujuannya untuk mengubah sistem bunga menjadi sekma bagi hasil keuntungan atau kerugian secara bersama.

Dan pada akhirnya pada 1975 terbentuk Islamic Development Bank pada bulan Oktober yang beranggotakan 22 negara Islam. Dan ditahun yang sama tercipta bank Islam Swasta pertama bernama Dubai Islamic Bank. Metode perbankan syariah sendiri baru terinisiasi pada periode 1980-1990. Pada 1 November 1991 berdirilah Bank Muamalat

Indonesia dan mulai beroperasi pada Mei 1992. Dengan berjalannya waktu, pemerintah berusaha meningkatkan aktivitas pasar berskema syariah mengeluarkan beberapa produk Undang-Undang yang dijadikan sebagai landasan hukum perbankan syariah seperti : (i) Undang-Undang no.21 Tahun 2008.mengenai Perbankan Syariah, (ii) Undang-undang no.19 Tahun 2008 mengenai Surat Berharga Syariah Negara (sukuk) dan (iii) Undang-Undang No.42 tahun 2009 tentang Amandemen ketiga UU No.8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. (Otoritas Jasa Keuangan, n.d.-b).

Dalam Undang-undang No.21 Pasal 1 ayat 1 tahun 2008 apa yang dimaksud sebagai Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah , mencakup kelembagaan,kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sementara pada ayat 7, dijelaskan bahwasannya Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenis terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam arus lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam arus lalu lintas pembayaran. Fungsi Bank Syariah :

1. Menghimpun dan menalurkan dana masyarakat.
2. Menjalankan fungsi sosial berbentuk lembaga Baitul Mal, yaitu menerima dana berasal dari zakat,infak,sedekah,hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
3. Bank Syariah dapat menghimpun dana yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
4. Melaksanakan fungsi sosial sebagaimana tertera pada UU No.21 Tahun 2008 Pasal 4 ayat (2) dan (3).

### **Keamanan transaksi Online**

Menurut Ahmad dan Pambudi (dalam Tarigan,Ismail R.D, Vol.3) apa yang dimaksud dengan keamanan ialah suatu kemampuan untuk merahasiakan dan melindungi informasi data nasabah dari kejahatan siber. Salah satu bentuk keamanan yang harus diberikan Bank kepada nasabah adalah mengenai keamanan pada saat terjadi aktifitas transaksi online.

Transaksi online sendiri dapat diartikan sebagai semua jenis pembayaran baik itu berupa pembayaran baran, jasa atau pembelian suatu produk investasi secara daring. Dewasa ini, masyarakat mulai ramai-ramai menggunakan metode pembayaran transaksi online lewat bank syariah. Ini diperkuat dengan banyaknya kenaikan jumlah transaksi online yang terjadi.

Saat masa bulan Ramadan dan libur Idul Fitri tahun 2024, PT.Bank Mega Syariah mencatatkan kenaikan sebesar 38% jumlah transaksi dan 28% pada libur Lebaran Idul Fitri

dibanding sebelum masa Ramadan. (Adi, 2024). Selain itu, selama tahun 2023 kemarin, PT.Bank Syariah Indonesia berhasil mencatatkan total transaksi sebesar Rp.\$76,42 Triliun atau naik sebesar 39,26% dari tahun sebelumnya. Dimana ini juga berbanding lurus dengan kenaikan transaksi online melalui BSI mobile sebesar 41,28% YoY atau 376,41 juta transaksi. (Octavianus, 2024).

Oleh itu, dengan adanya 2 contoh kasus kenaikan transaksi diatas, perlu juga adanya kenaikan keamanan siber atau Cyber Security pada sistem perbankan syariah. Update teknologi sistem keamanan pada jaringan bank ini dilakukan agar nasabah merasa aman, nyaman dan setia dalam menjadi nasabah dan selalu menggunakan jasa bank syariah. Dengan semakin canggihnya teknologi, maka semakin tinggi pula adanya resiko kejahatan siber atau cyber crime kepada nasabah bank serta bank itu sendiri. Dimana sekarang-sekarang para pelaku kriminal siber makin pintar dan mudah dalam melancarkan serangan. Bila sampai terjadi, hal ini bisa menurunkan indeks kepercayaan nasabah terhadap bank itu sendiri. Menciptakan rantai ekonomi yang buruk yang bisa mengakibatkan penurunan pendapatan Bank yang berujung pada pengurangan karyawan berlanjut penurunan daya beli masyarakat yang menyebar ke segala sektor kehidupan.

## Metode

Dalam studi kasus kali ini, menggunakan metode pengumpulan data atau data collecting secara kualitatif sebagai bahan pembahasan. Data yang dikumpulkan berdasar dari jurnal penelitian, artikel, buku, serta data berita yang sah dan bisa dipertanggung jawabkan keasliannya.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian uji stastisik parsial yang dilakukan pada nasabah Bank Mandiri Syariah Ulee Kareng, Banda Aceh terdapat sebuah data dimana pengaruh keamanan pada transaksi mobile banking tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam melakukan transaksi online. (Mukhtisar et al., 2021). Dalam pengujian validitas yang , dilakukan menggunakan program komputer SPSS ( Statical Product and Service Solution) diketahui nilai variabe keamanan (X2) mendapat nilai  $t <$  lebih kecil daripada T ( $1,138 < 1.160$ ) dengan nilai signifikan yang di dapat ialah 0,258 yang mana ini lebih besar (0,05).

Sementara berdasar penelitian lain mengenai pengaruh dari keamanan, kemudahan dan kepercayaan terhadap minat transaksi pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), Data yang di peroleh berdasar Uji Simultan Tabel ANOVA(Tabel 1.1) yang dipakai menetapkan bawah nilai F hitung sebesar 3,575 lebih besar dari F tabel yang bernilai 2,70. Ini menunjukkan bahwa ketiga faktor diatas merupakan hal penting yang dapat menambah minat nasabah dan masyarakat dalam melakukan transaksi online. (Amalia & Hastriana, 2022)

Selain itu dilakukan juga diambil data penelitian Uji Hipotesis Parsial dari 100 responden. Dan didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,660. Berdasar tabel diatas (tabel 1.2) didapatkan angka  $t_{hitung}$  keamanan sebesar 2,199. Dengan begini didapat hasil  $t_{hitung} (2,199) > t_{tabel} (1,660)$ , membuktikan bahwa keamanan sangat efektif dalam mempengaruhi minat penggunaan transaksi secara online. (Handinisari et al., 2022)

Uji lapangan (Tabel 1.3) yang dilakukan terhadap 100 responden yang merupakan nasabah Bank Muamalat Semarang, menunjukkan bahwa secara keseluruhan nasabah merasa puas dengan sistem keamanan yang diberlakukan Bank Muamalat. Namun pada indikator keamanan transaksi masih ada sekitar 4% dari total responden merasa khawatir dengan adanya serangan malware dan juga pencurian data rekening di mobile banking. (Mubarokah, 2023)

### **Jenis *Cyber Crime* yang Menyerang Sistem Keamanan Transaksi Online**

Sama seperti kegiatan daring lainnya, transaksi online baik dengan *mobile banking*, ATM atau yang serupa, sangat rentan akan tindak kriminalitas. Dalam penelitian yang ditemukan ada beberapa jenis serangan atau tindakan kriminal yang dapat menyerang nasabah bank saat transaksi online ; (Munawarah & Yusuf, 2022) ;

Remote Attack adalah sebuah bentuk serangan siber dimana pihak ketiga akan mengambil alih secara paksa suatu akses orang lain. Ada beberapa bentuk dari *remote attack* Domain Name System Attack (DNS Attack)

DNS Cache Poisoning cara kerja dari DNS ini ialah, pelaku atau pihak asing akan memasukan informasi IP address palsu yang mengacaukan data server yang asli. Server palsu ini hampir memiliki kemiripan dengan yang asli, yang mana digunakan untuk menangkap data pribadi dan akses orang lain.

DNS Hijacking penggunaan DNS tipe Hijacking ini bisa digambarkan sebagai penyusupan kedalam jalur transfer data antara satu orang ke server pusat jaringan. Dimana sebelum data yang dimasukan korban sebelum masuk ke server pusat akan dicuri oleh penyusup dan di kloning untuk digunakan untuk keuntungan sang penyusup.

Interception Ini adalah bentuk penyadapan dari pihak asing kepada satu atau sejumlah orang dan phising merupakan salah satu jenis serangan siber yang paling sering disorot. Cara kerja dari phising ini adalah, pelaku akan membuat sebuah web yang hampir menyerupai web asli. Kemudian pelaku mengirimkan perihal seperti memenangkan undian, perbaikan web/server, atau sebuah survei yang mana korban diharuskan untuk memasukan data pribadi untuk mendapatkan hadiah atau informasi palsu yang ditawarkan oleh pelaku. Ketika korban selesai memasukan data pribadi, pelaku akan segera menyimpan data diri korban dan dipergunakan dengan tidak semestinya.

Local attack bisa diartikan sebagai serangan yang ditunjukan kepada komputer dengan jaringan lokal. Biasanya berupa virus trojan. Virus trojan sendiri adalah sebuah virus yang menyamar

menjadi file lain. Trojan memiliki fungsi mencari *keylogger* yang sering dipakai oleh pemakai komputer, bisa lewat hal yang sering di klik atau ketikan keyboard. Serta Hybrid Attack merupakan sebuah serangan yang melibatkan 1 atau lebih metode penyerangan. Bisa berupa gabungan Local Attack dengan DNS atau hal lainnya.

### Sistem Keamanan Transaksi Online

Dalam satu studi yang dipelajari sebelumnya, bahwasannya ada beberapa jenis model keamanan yang dipakai oleh pihak perbankan, utamanya yang berkaitan dengan kegiatan transaksi online; (Hendarsyah, 2012). One-Time Password Token (OTP Token) adalah sebuah metode keamanan yang dilakukan dengan cara mengirim sebuah sandi atau token secara dinamis atau berbeda dalam kurun waktu tertentu.

One-Time Password Card memiliki kemiripan dengan model token, hanya saja dalam penggunaan sandinya bisa dilakukan secara berulang dalam waktu tertentu, Device Registering memiliki konspen pengamanan dimana sistem akan membatasi akses dari suatu akun kepemilikan yang diakses melalui perangkat yang belum pernah dikenali sebelumnya. Short Message Service (SMS) adalah sebuah metode yang dilakukan pihak perbankan ketika ada suatu indikasi transaksi yang melibatkan akun nasabah. Biasanya berisi mengenai konfirmasi tentang benar adanya kegiatan transaksi yang sedang atau telah berlangsung.

### Tables, Figures and Formulas

Uji Simultan Tabel ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	511,675	3	127,919	92,038	0,00 <sup>b</sup>
Residual	132,035	95	1,390	1,390	
Total	643,710	99			

a) Dependent Variable : Transaksi Online

b) Predictor : (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan.

Tabel 1.1

Sumber : Al-Kasb : Journal of Islamic Economic

### Uji Hipotesis Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std.Error	Beta		

1 (Constant)	6,312	2,401		2,629	0,1
Kemanan	0,18	0,93	0,019	2,199	0,843
Kemudahan	0,312	0,143	0,22	2,182	0,032
Kepercayaan	0,15	0,83	0,181	1,805	0,074

Tabel 1.2

Sumber : Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.4 No.3, 2023

Tabel Survei Lapangan Tingkat Keamanan dan Kenyamanan

No	Indikator	Persepsi Responden										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Rata-rata	Kategori
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%		
1	Jaminan Keamanan	0	0	0	0	6	6	45	45	49	49	4,43	Sangat Baik
2	Keamanan dalam Bertransaksi	0	0	0	0	4	4	43	43	53	53	4,49	Sangat Baik
3	Fasilitas Keamanan terhadap data Keuangan	0	0	0	0	3	3	42	42	55	55	4,53	Sangat Baik
4	Kenyamanan dalam Bertransaksi	1	1	0	0	8	8	44	44	47	47	4,37	Sangat Baik
5	Data Pribadi Aman	0	0	0	0	2	2	30	30	68	68	4,66	Sangat Baik

Tabel 1.3

Sumber : Analisis Persepsi Keamanan dan Kenyamanan Sistem Informasi Transaksi Mobile Banking pada Bank Muamalat Cabang Semarang, 2023.

## Simpulan

Keberadaan dari sistem keamanan transaksi online dalam suatu perbankan sangat memiliki pengaruh terhadap minat dan kepercayaan nasabah. Sebagian orang merasa sudah cukup aman dengan teknologi keamanan yang sekarang ini, namun di lain sisi masih ada beberapa yang merasa sistem keamanan transaksi secara daring masih perlu di tingkatkan, mengingatkan kian majunya teknologi, kian banyak pula aksi kriminalitas dalam jaringan internet.

## Referensi

- Adi, B. J. (2024, April 23). *Bank Mega Syariah Catat Tren Positif Transaksi Digital saat Libur Lebaran*. <https://Bisnis.Solopos.Com/Bank-Mega-Syariah-Catat-Tren-Positif-Transaksi-Digital-Saat-Libur-Lebaran-1907476>. <https://bisnis.solopos.com/bank-mega-syariah-catat-tren-positif-transaksi-digital-saat-libur-lebaran-1907476>
- Amalia, P., & Hastriana, A. Z. (2022). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Keamanan, dan Fitur M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus BSI KCP Sumenep). *Islamic Sciences, Sumenep*, 1.
- Handinisari, H., Muhlisin, S., & Yono, Y. (2022). Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3). <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2076>
- Hendarsyah, D. (2012). Keamanan Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1(1). <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v1i1.2>
- Mubarokah, Z. (2023). *Analisis Persepsi Keamanan dan Kenyamanan Sistem Informasi Transaksi Mobile Banking pada Bank Muamalat Cabang Semarang*. [https://repository.unissula.ac.id/29596/1/Akuntansi\\_31401900182\\_fullpdf.pdf](https://repository.unissula.ac.id/29596/1/Akuntansi_31401900182_fullpdf.pdf)
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). PENGARUH EFISIENSI, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT NASABAH BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (STUDI PADA NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI ULEE KARENG BANDA ACEH). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1). <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>
- Munawarah, H., & Yusuf, M. (2022). Bank Digital Syariah Analisis Cyber Security Menurut Hukum Positif Di Indonesia Dan Hukum Ekonomi Syariah. In *Banjarmasin : Borneo Development Project* (Vol. 8, Issue 2).
- Octavianus, A. (2024, February 8). *Sepanjang Tahun Lalu, Nilai Transaksi di BSI Mobile Naik 39,26%*. [https://Keuangan.Kontan.Co.Id/News/Sepanjang-Tahun-Lalu-Nilai-Transaksi-Di-Bsi-Mobile-Naik-3926#google\\_vignette](https://Keuangan.Kontan.Co.Id/News/Sepanjang-Tahun-Lalu-Nilai-Transaksi-Di-Bsi-Mobile-Naik-3926#google_vignette).

- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.-a). *Lembaga Perbankan*.  
<https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Perbankan/Ikhtisar-Perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx#:~:Text=Funksi%20utama%20perbankan%20Indonesia%20adalah,Peningkatan%20taraf%20hidup%20rakyat%20banyak>. Retrieved April 24, 2024, from <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx#:~:text=Funksi%20utama%20perbankan%20Indonesia%20adalah,peningkatan%20taraf%20hidup%20rakyat%20banyak>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.-b). *Sejarah Perbankan Syariah*.  
<https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Syariah/Tentang-Syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>. Retrieved April 24, 2024, from <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>